

Ibadah Doa Malang, 10 Agustus 2010 (Selasa Sore)

bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Matius 25:14-15

25:14. "Sebab hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.

25:15 Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.

Tuhan mempercayakan harta Sorga/talenta/jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus kepada manusia berdosa. Ini merupakan kemurahan Tuhan.

Wahyu 1:5-6

1:5 dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya--

1:6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Prosesnya:

1. Yesus harus mati di kayu salib untuk melepaskan manusia dari dosa-dosa oleh darah-Nya, dan selanjutnya hidup dalam kebenaran.
2. Yesus mengangkat manusia yang sudah dibenarkan menjadi imam-imam dan raja-raja, untuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Jika manusia berdosa sudah dibenarkan dan diangkat menjadi imam dan raja untuk pelayanan pembangunan tubuh Kristus, itu merupakan kemurahan Tuhan.

Sikap kita terhadap kemurahan Tuhan adalah:

1. HARUS menerima kemurahan Tuhan, yaitu HARUS melayani pembangunan tubuh Kristus, atau HARUS memiliki jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.
2. HARUS melayani **dalam kemurahan Tuhan, bukan melayani secara murahan/sembarangan.**

Praktek melayani dalam kemurahan Tuhan:

Titus 3:4-5

3:4 Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia,

3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Melayani dalam kemurahan Tuhan adalah **melayani dalam pembaharuan oleh baptisan air dan baptisan Roh Kudus.**

Yohanes 3:5-8

3:5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

3:6 Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh.

3:7 Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.

3:8 Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh."

Pembaharuan oleh baptisan air dan baptisan Roh Kudus akan menghasilkan **pelayan Tuhan yang bagaikan angin.**

Mazmur 104:4

104:4 yang membuat angin sebagai suruhan-suruhan-Mu, dan api yang menyala sebagai pelayan-pelayan-Mu,

Melayani seperti angin artinya:

1. Menghampakan diri.
2. Taat dengar-dengaran.
Yesus menghampakan diri dan taat dengar-dengaran sampai mati di kayu salib.

Bagi kita sekarang adalah menghampakan diri dan taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara, apapun resikonya.

3. Membawa kesegaran, membawa damai sejahtera.

Yohanes 20:19

20:19. Ketika hari sudah malam pada hari pertama minggu itu berkumpul murid-murid Yesus di suatu tempat dengan pintu-pintu yang terkunci karena mereka takut kepada orang-orang Yahudi. Pada waktu itu datanglah Yesus dan berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu!"

Pelayan seperti angin akan membawa damai sejahtera di manapun dia berada.

Pelayan seperti angin juga tidak bisa dihalangi oleh apapun juga, Tuhan selalu membukakan pintu pelayanan sehingga kita bisa tetap setia dan berkobar-kobar.Â

Jika kita melayani Tuhan dalam kemurahan (seperti angin), maka kita berada dalam tangan kemurahan Tuhan.

Ini adalah rumus, dan Tuhan tidak akan menipu kita.

Hasilnya:

1. Menerima **kuasa pemeliharaan Tuhan** di tengah dunia yang sudah gelap, sulit, najis.

Markus 6:34,37

6:34 Ketika Yesus mendarat, Ia melihat sejumlah besar orang banyak, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Lalu mulailah Ia mengajarkan banyak hal kepada mereka.

6:37 Tetapi jawab-Nya: "Kamu harus memberi mereka makan!" Kata mereka kepada-Nya: "Jadi haruskah kami membeli roti seharga dua ratus dinar untuk memberi mereka makan?"

Secara jasmani, kita akan dipelihara untuk hidup sehari-hari dan masa depan.

Secara rohani, kita akan dipelihara dengan firman pengajaran yang benar sehingga kita menjadi puas dan bahagia.

2. Menerima **kuasa kesembuhan** untuk menyembuhkan penyakit secara jasmani, ekonomi yang tidak baik.

Matius 14:14

14:14 Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit.

3. Menerima **kuasa kebangkitan** untuk menghidupkan apa yang sudah mati.

Lukas 7:13-14

7:13 Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya: "Jangan menangis!"

7:14 Sambil menghampiri usungan itu Ia menyentuhnya, dan sedang para pengusung berhenti, Ia berkata: "Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!"

Sampai Tuhan berkata "Jangan menangis!", artinya sampai tidak ada lagi setetespun air mata, yaitu sudah berada di Yerusalem Baru, menjadi mempelai Tuhan yang siap menyambut kedatangan Tuhan kedua kali untuk masuk Kerajaan Sorga.Â

Tuhan memberkati.